

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jika seseorang ingin mengetahui tentang seluk beluk dan memecahkan atau mencari jawaban tentang suatu permasalahan tertentu, jelas dibutuhkan pengadaan penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan tersebut. Pada penelitian, perlu digunakan metode sebagai acuan dalam menganalisis data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sukmadinata (2007:60) menjabarkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Wibowo (2011:21) menambahkan penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis apa yang tidak terlihat, dengan kata lain penelitian kualitatif ingin melihat isi komunikasi yang tersirat.

Menurut beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, sebab dalam meme mengandung unsur fenomena dan kejadian sosial yang biasa terjadi di masyarakat. Dalam sebuah meme tidak jarang teks dan gambar yang dimuat memiliki makna tersirat melalui tanda-tanda yang terselip pada teks dan gambar itu sendiri. Dokumen yang terdiri dari teks dan gambar akan dapat dipahami benar tanda dan pemaknaanya jika menggunakan pemahaman yang tinggi atau memiliki kemampuan berpikir di luar teks. Penelitian kualitatif dalam analisis semiotik bertujuan untuk dapat memahami makna di balik tanda-tanda.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan linguistik dengan teori semiotika yang lebih menitikberatkan pada cabang linguistik, dalam hal ini adalah teks (kata atau kalimat) dan gambar. Teks dan gambar ini kemudian akan dianalisis dengan berkiblat pada teori semiotik.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah meme pada akun media sosial instagram Meme Comic Indonesia (MCI) @memecomicindonesia. Meme Comic Indonesia merupakan komunitas meme terbesar di Indonesia dan memiliki 1,7 juta anggota. Komunitas meme ini memiliki beberapa akun media sosial yakni facebook, instagram, twitter, path, BBM, Line dan twitter. Pada akun instagramnya MCI memiliki jumlah pengikut 1,5 juta orang terhitung sampai bulan Maret.

3.3 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini berupa teks yaitu kata atau kalimat dan gambar yang terdapat pada meme tersebut. Akun media sosial instagram @memecomicindonesia mempunyai 1,5 juta pengikut, terhitung sampai bulan Maret. Hal ini membuktikan bahwa MCI memiliki eksistensi yang cukup besar bagi penikmatnya, terutama dalam hal penyajian informasi dan hiburan. Terdapat banyak sekali semiotik atau tanda-tanda yang ditemukan pada kumpulan meme tersebut, sehingga peneliti merasa tertarik untuk menjadikan meme tersebut sebagai sumber data penelitian. Diperlukan observasi dan pemilihan secara tepat agar hasil sesuai dengan tujuan awal dari penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Satori (2014:82) mengemukakan prosedur penelitian memiliki beberapa tahapan. Tahap pertama adalah memilih topik kajian, dalam penelitian kualitatif menentukan topik untuk kajian adalah langkah utama. Penelitian ini akan mengulas topik semiotika yang terdapat pada meme dalam akun media sosial instagram Meme Comic Indonesia (MCI) @memecomic-indonesia. Setelah menentukan topik yang akan diteliti, peneliti mulai menentukan fokus pada beberapa semiotik saja. Beberapa semiotik akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya semiotik normatif, semiotik kultural dan semiotik sosial.

Kedua, tahap instrumentasi, dalam tahapan ini peneliti memilih dan menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai yakni menggunakan teknik studi dokumentasi dan catat. Ketiga, pelaksanaan penelitian, melakukan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam rentang waktu dua bulan dari sumber akun media sosial intagram @meme-comicindonesia dengan cara menscreenshots dari layar telepon seluler. Keempat, tahap pengolahan data meliputi reduksi data yaitu pengelompokan atau pengklasifikasian data sesuai rumusan masalah, *display* (penyajian data), dan analisis data yang telah dikumpulkan. Tahapan terakhir adalah hasil penelitian yaitu memberikan kesimpulan pada analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Selanjutnya menulis laporan hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:329) teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Pengumpulan data penelitian ini berbentuk gambar atau *screenshots* dari layar *handphone*.

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah teknik catat. Teknik catat yang dimaksud adalah mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian misal pada reduksi data yaitu mengklasifikasikan data sesuai fokus penelitian ke dalam sebuah catatan (teks tertulis).

Dalam hal ini, peneliti memilih studi dokumenter dan teknik catat sebagai teknik pengumpulan data. Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2007:221). Dokumen yang ada dihimpun kemudian

diklasifikasikan sesuai dengan analisis yang akan digunakan dengan cara mencatatnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sukmadinata (2007:156) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis yang bersifat naratif-kualitatif. Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif, analisisnya menggunakan penjabaran melalui kalimat bukan berkesutatan seputar angka-angka.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2012:334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, and *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data, langkah pertama adalah pengambilan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber data atau komunitas meme yang memiliki banyak pengikut, salah satunya adalah komunitas Meme Comic Indonesia. Setelah menentukan sumber data, peneliti mulai mengambil data dengan cara *menscreenshoots* pada layar *handphone*. Hal itu dilakukan selama satu bulan tepatnya pada bulan Maret tahun 2016. Data yang diperoleh selama satu bulan tersebut ada 523 meme. Selanjutnya, peneliti memilih dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian yang meliputi semiotik normatif sebanyak 16 data, semiotik kultural sebanyak 8 data, dan semiotik sosial sebanyak 11 data.
2. Penyajian data, setelah peneliti mereduksi data, data disajikan dengan menggunakan pengodean berdasarkan jenis semiotik yang diteliti. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan analisis data terhadap data-data tersebut.
3. Penarikan kesimpulan, tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan yang didapat dari analisis data yang telah dilakukan.